

Dr. Ronald Irwanto Natadidjaja, SpPD, Subsp.PTI(K), FINASIM



Formal Education

- **Universitas Indonesia**, Subspesialis / Konsultan Penyakit Tropik dan Infeksi, Lulus 2013
- **Universitas Indonesia**, Spesialis Penyakit Dalam (Internist), Lulus 2009
- **Universitas Trisakti**, Dokter Umum, Lulus 2002
- **SMP-SMA Kolese Kanisius**, Jakarta, Lulus 1994

Organization

- **Tim Covid-19**, RSPI Puri Indah, 2020 – sekarang
- **Bendahara**, Perhimpunan Ilmu Kedokteran Tropis dan Penyakit Infeksi Indonesia (PETRI) Jakarta, sejak 2016- 2023
- **Sekretaris Jenderal (Sekjen)**, Pengurus Pusat Perhimpunan Pengendalian Infeksi Indonesia (PERDALIN), sejak 2016 - 2022
- **Tim Ahli** Pokja Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), Kemenkes RI, sejak 2017-2024
- **Kepala Bagian** Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, 2013-2020
- **Pendiri dan Perintis** RASPRO Indonesia Study Group, **Yayasan Pelita RASPRO Indonesia** untuk studi resistensi antimikroba dan penggunaan antimikroba bijak Indonesia
- **Ketua PPI** RSPI Bintaro Jaya
- **Internist-Konsultan**, RSPI Puri Indah, RSPI Bintaro Jaya, dan Tzu Chi Hospital – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara



@rasproindonesia

Instagram

www.new.rasproindonesia.com

DEMAM BERDARAH DENGUE

Dr. Ronald Irwanto Natadidjaja , SpPD, Subsp.PTI(K), FINASIM

**Departemen Penyakit Dalam RSPI Puri Indah
Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti**

Aedes aegypti

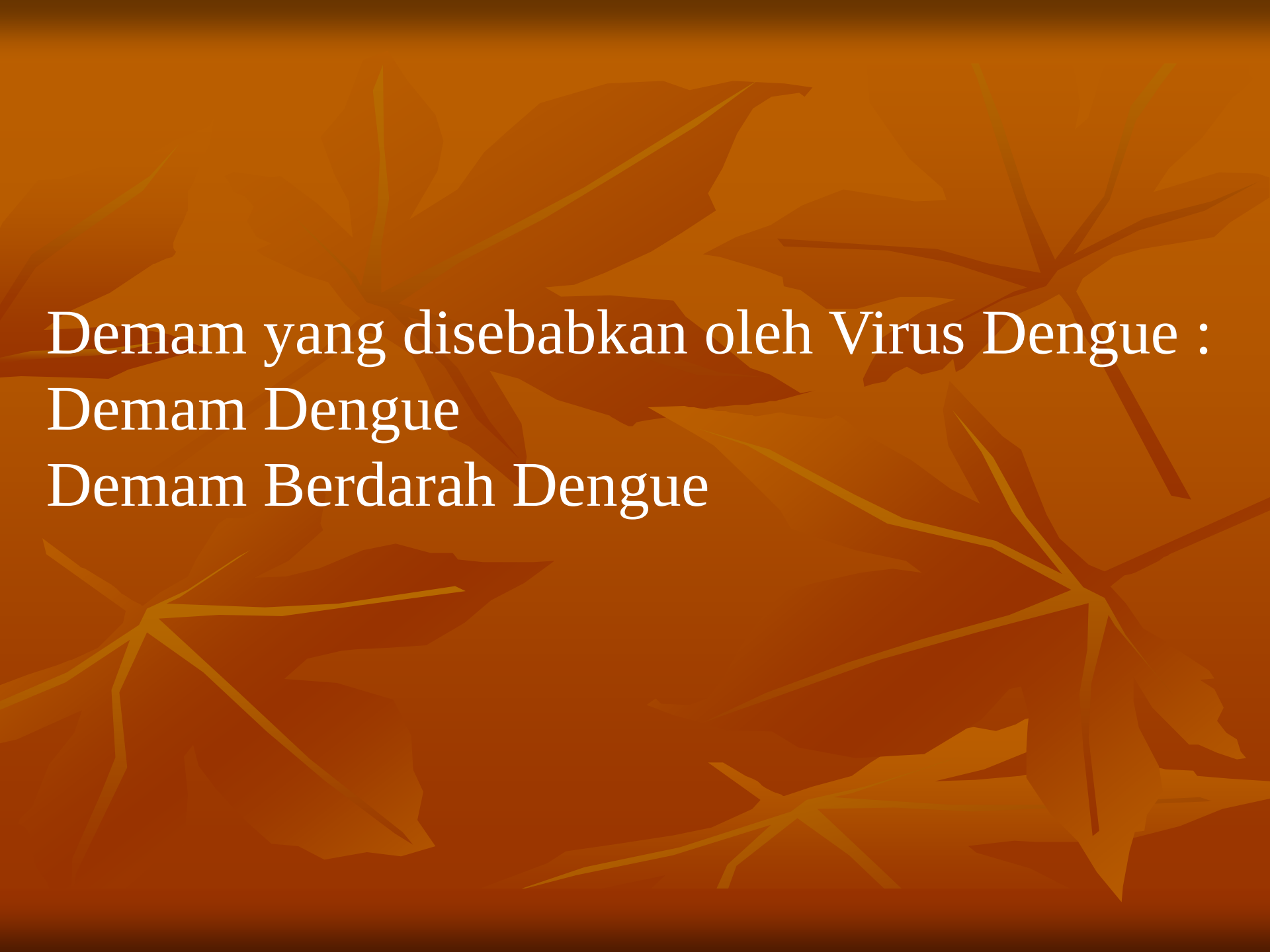


Peta Jalur Transmisi / Penyebaran Demam Berdarah Dengue



The boundaries and names shown and the designations used on this map do not imply the expression of any opinion whatsoever on the part of the World Health Organization concerning the legal status of any country, territory, city or area or of its authorities, or concerning the delimitation of its frontiers or boundaries. Dotted lines on maps represent approximate border lines for which

Data Source: WHO
Map Production: Public Health Mapping and GIS

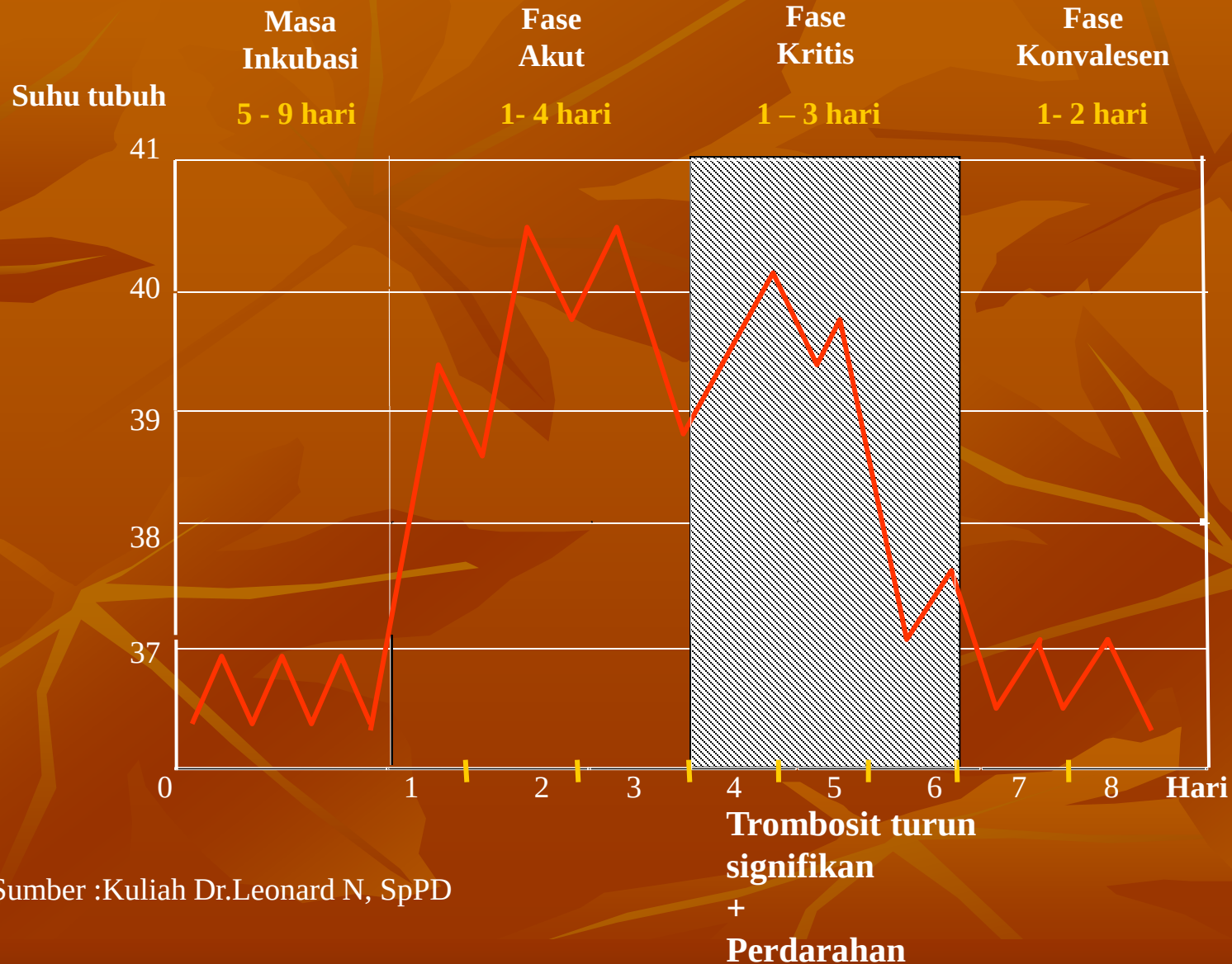


Demam yang disebabkan oleh Virus Dengue :
Demam Dengue
Demam Berdarah Dengue

(WHO 1997)

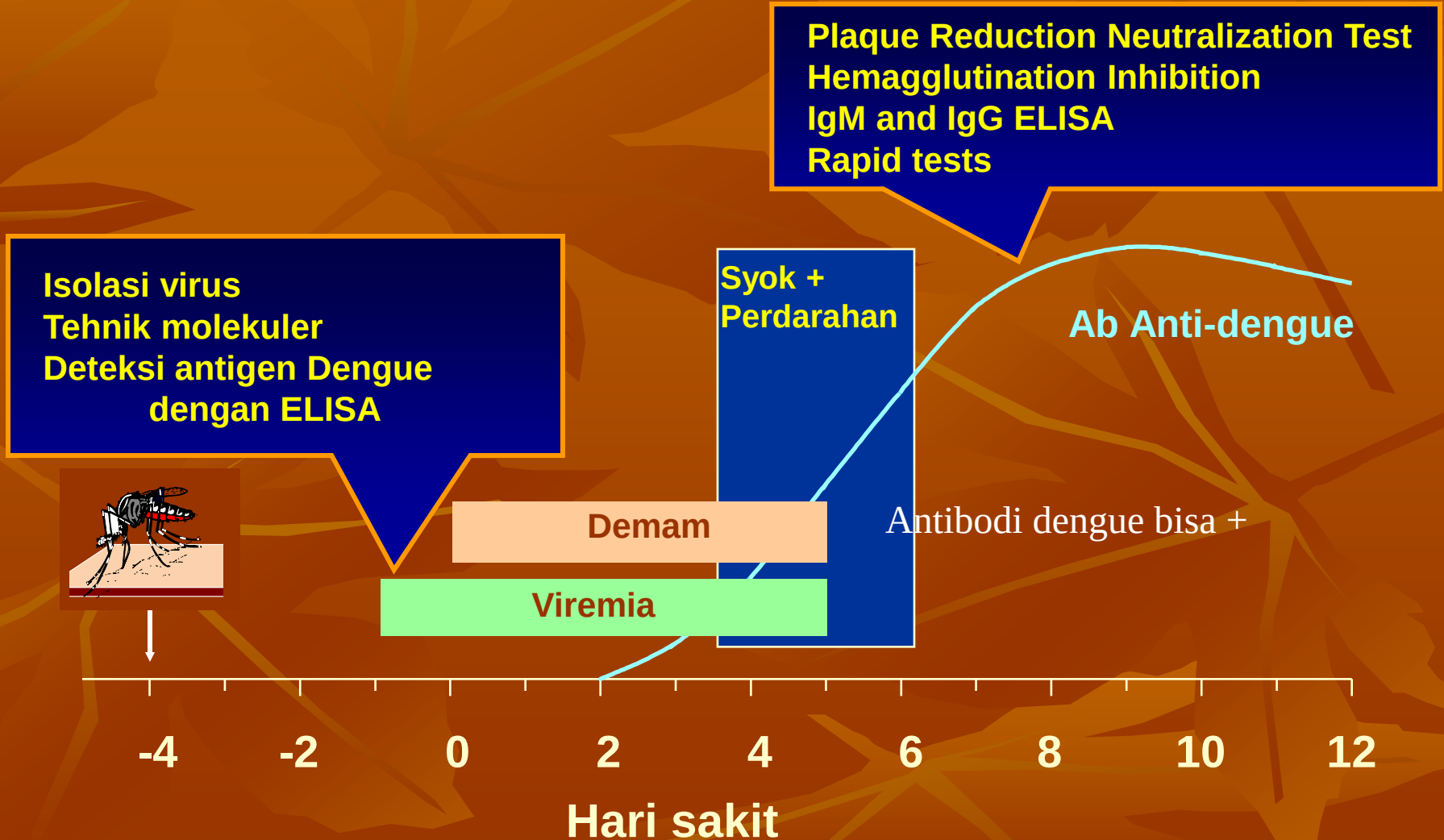
1. Demam atau riwayat demam akut, antara 2-7 hari, biasanya bifasik.
2. Terdapat minimal satu dari manifestasi perdarahan berikut :
 - Uji bendung positif.
 - Petekie, ekimosis, atau purpura.
 - Perdarahan mukosa (tersering epistaksis atau perdarahan gusi), atau perdarahan dari tempat lain.
 - Hematemesis atau melena.
3. Trombositopenia (jumlah trombosit $<100.000/\text{ml}$).
4. Terdapat minimal satu tanda-tanda plasma leakage (kebocoran plasma) sebagai berikut :
 - Peningkatan hematokrit $>20\%$ dibandingkan standar sesuai dengan umur dan jenis kelamin.
 - Penurunan hematokrit $>20\%$ setelah mendapat terapi cairan, dibandingkan dengan nilai hematokrit sebelumnya.
 - Tanda kebocoran plasma seperti: efusi pleura, asites, hipoproteinemia, atau hiponatremia

Kurva Demam dan Fase DBD



Sumber :Kuliah Dr.Leonard N, SpPD

Antigen dan Antibodi Dengue



- Demam mendadak
- Sakit kepala (Cephalgia), Sakit otot (Myalgia), Sakit sendi (Atralgia)
- Tanda-tanda perdarahan dengan stimulasi / spontan (H4-6,7)

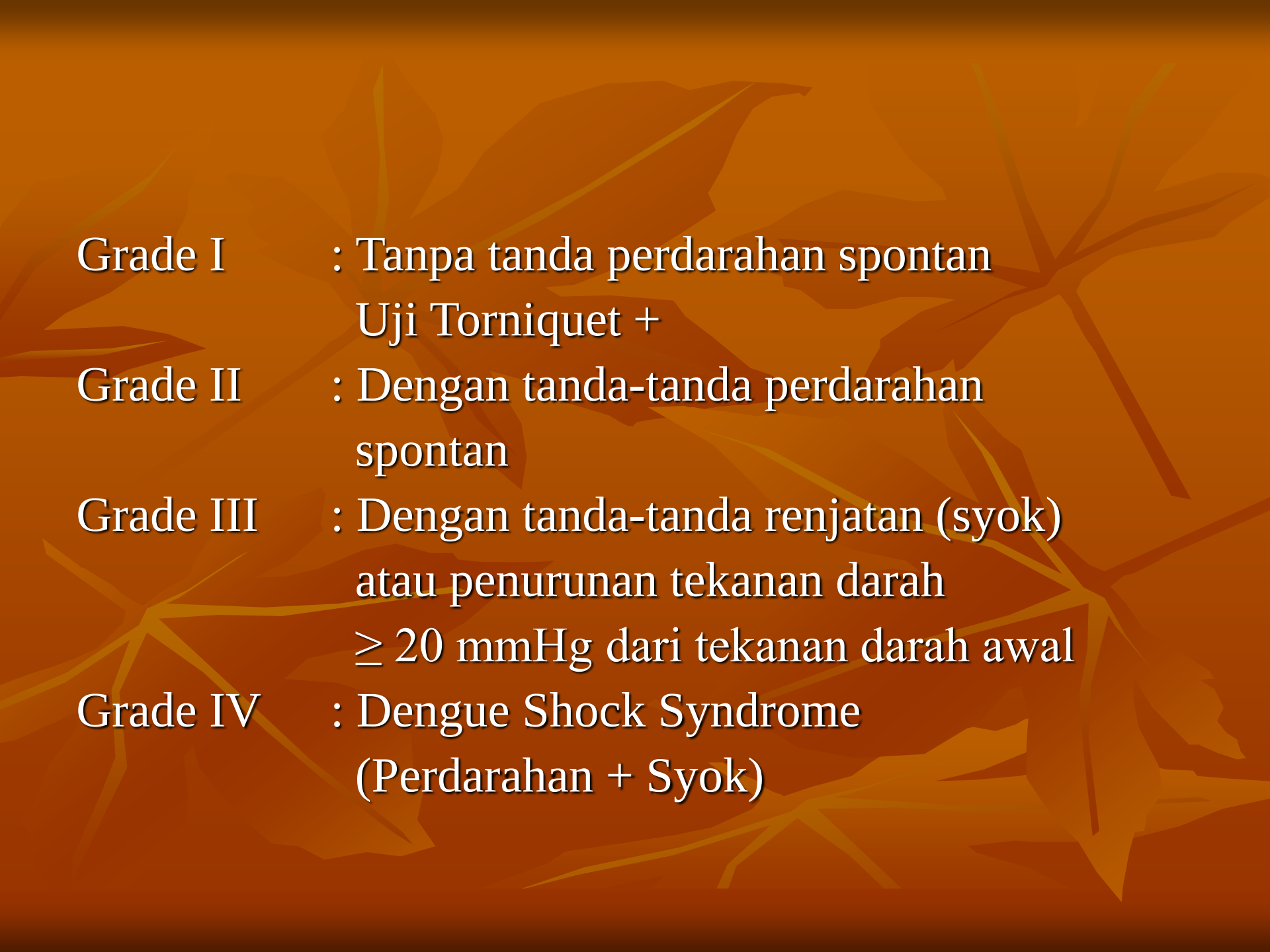
Disertai dengan perasaan nyeri ulu hati sampai mual

Uji Torniquet (5 Menit)

Standart Wintrobe :
(Sistolik + Diastolik) / 2



Torniquet +

- 
- Grade I : Tanpa tanda perdarahan spontan
Uji Torniquet +
- Grade II : Dengan tanda-tanda perdarahan spontan
- Grade III : Dengan tanda-tanda renjatan (syok) atau penurunan tekanan darah ≥ 20 mmHg dari tekanan darah awal
- Grade IV : Dengue Shock Syndrome (Perdarahan + Syok)

- 
- Total Bed Rest
 - Cairan Adekwat
 - Antipiretik
 - Anti emetik (jika perlu)
 - *Follow up* tekanan darah, hematokrit, jumlah trombosit, dan tingkat kesadaran

Terima Kasih

